BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah Penulis membahas dan menganalisa data, maka Penulis dapat merumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

a) Setiap penghitungan pemotongan PPh Pasal 21 telah dilaksanakan dengan benar dan teliti. Setiap pengisian formulir-formulir yang diperlukan dalam PPh Pasal 21 telah lengkap dan benar sesuai dengan petunjuknya.

b) Penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku. Maksudnya PPh Pasal 21 disetorkan dan dilaporkan dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan Dirjen Pajak yang telah diisi dengan lengkap dan benar serta diserahkan ke KPP dengan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan.

c) Pelaksanaan PPh Pasal 21 pegawai tetap pada PT Indah Karya (Persero) sudah menerapkan peraturan-peraturan sesuai dengan Undang-undang No.10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan dan Undang-undang No.9 Tahun 1994 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

d) Kuantitas dan kualitas pegawai sangat menentukan hasil pekerjaan yang diperoleh dan maju mundurnya perusahaan.

5.2. Saran

a) Untuk meningkatkan semangat kerja pegawai, hendaknya makin ditingkatkan rasa kekeluargaan, solidaritas dan komunikasi antar pegawai atau antara atasan dan bawahan.

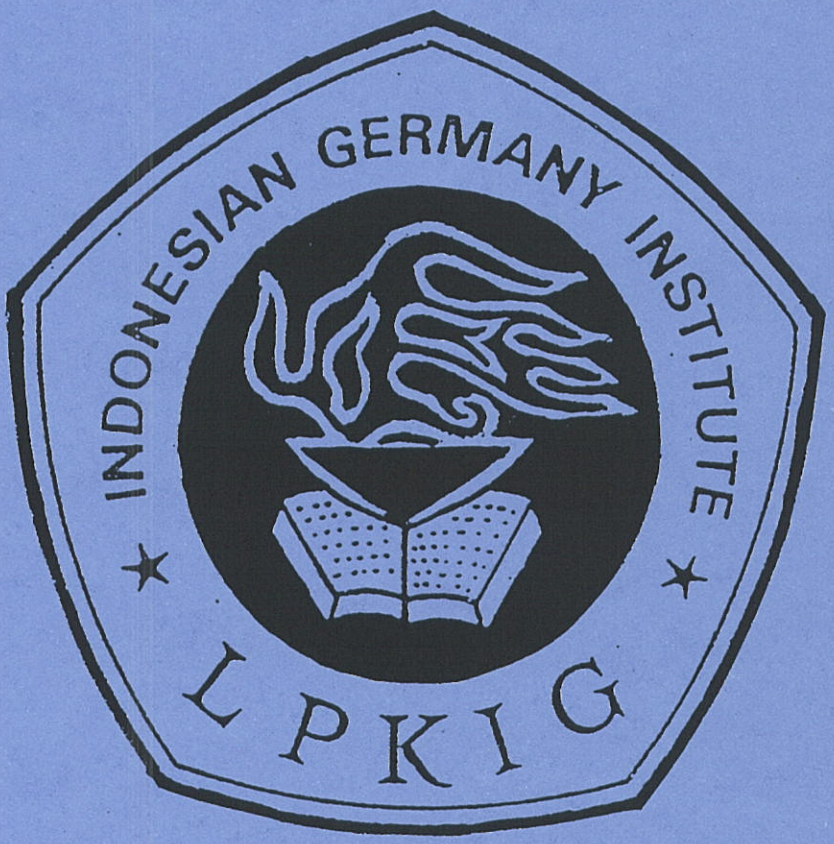
b) Hendaknya dilakukan pemeriksaan kembali atas hasil pekerjaan, sehingga jika ada kesalahan dapat segera diketahui dan diperbaiki kembali.

c) Personil staff perpajakan lebih baik jika ditambah lagi dengan pegawai yang lebih berpengalaman dibidangnya. Maksudnya agar pekerjaan lebih lancar dan cepat terselesaikan dengan hasil yang memuaskan, selain itu juga untuk pengendalian intern.

d) Dalam menyelesaikan masalah perpajakan sebaiknya menggunakan sistem komputerisasi yang lebih baik.

e) Hendaknya setiap kesalahan dan kekeliruan pada masa sebelumnya dijadikan cermin bagi masa yang akan datang.

f) Bagi pegawai yang diperbantukan atau yang dipindahtugaskan, hendaknya pengurusan gaji dan PPh Pasal 21 tetap dilakukan oleh kantor tempat dimana ia bekerja sebelumnya.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG